

PENGEMBANGAN LDII NEWS NETWORK DI PEKANBARU UNTUK MENINGKATKAN KONEKTIVITAS, INFORMASI DAN KOMUNIKASI YANG LEBIH EFEKTIF

Nurliana Nasution^{1*}, Feldiansyah Nasution², Mhd Arief Hasan³

³Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

^{1,2}Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

email : nurliananst@unilak.ac.id^{1*}, feldiansyah@unilak.ac.id², m.arif@unilak.ac.id³

Abstrak: Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Pekanbaru melaksanakan program pengembangan media dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas penyebaran informasi dan interaksi dengan masyarakat. Latar belakang kegiatan ini adalah kebutuhan akan peningkatan kemampuan dalam memproduksi konten media yang berkualitas dan efektif, serta pemanfaatan teknologi modern untuk mendukung aktivitas dakwah dan sosial LDII. Metode yang digunakan meliputi pelatihan media dan komunikasi berbasis online, kemitraan dengan ahli media, penggunaan perangkat lunak modern, monitoring dan analisis kinerja media, serta kampanye media sosial yang terstruktur. Pelatihan media online berhasil mencapai 100% target peserta, dengan 90% peserta menunjukkan peningkatan keterampilan. Kemitraan dengan media seperti Riaupos, Sigapnews, dan Kontras Riau serta publikasi di website DPP LDII membantu meningkatkan visibilitas dan kredibilitas LDII Pekanbaru. Penggunaan perangkat seperti drone dan kamera profesional, serta perangkat lunak seperti Adobe Premiere Pro dan Canva, menghasilkan konten media yang berkualitas tinggi. Monitoring menggunakan Google Analytics dan Alexa menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung situs web dan interaksi di media sosial. Kampanye media sosial yang terstruktur berhasil meningkatkan jumlah pengikut dan tingkat interaksi hingga 30%. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi strategi media dan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan konten LDII Pekanbaru, serta memperkuat interaksi dengan audiens. Program ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi modern dan kerjasama dengan ahli dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam penyebaran dakwah dan kegiatan sosial.

Kata Kunci: Media, Komunikasi, Pelatihan Online, Kerjasama Media, Teknologi Modern

Abstract: The Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Pekanbaru conducted a media and communication development program to enhance the quality of information dissemination and interaction with the community. The background of this activity is the need to improve the ability to produce quality and effective media content, as well as the use of modern technology to support LDII's da'wah and social activities. The methods used included online media and communication training, partnerships with media experts, the use of modern equipment and software, monitoring and analyzing media performance, and structured social media campaigns. The online media training achieved 100% of the target participants, with 90% showing improved skills. Partnerships with media such as Riaupos, Sigapnews, and Kontras Riau, as well as publications on the DPP LDII website, helped increase the visibility and credibility of LDII Pekanbaru. The use of equipment such as drones and professional cameras, as well as software like Adobe Premiere Pro and Canva, produced high-quality media content. Monitoring using Google Analytics and Alexa showed an increase in website visitors and social media interactions. The structured social media campaign successfully increased the number of followers and interaction rates by up to 30%. The results of this activity show that the implementation of effective media and communication strategies can improve the quality and reach of LDII Pekanbaru's content, as well as strengthen interaction with the audience. This program demonstrates that the use of modern technology and collaboration with experts can have a significant positive impact on the dissemination of da'wah and social activities..

Keywords: *Media, Communication, Online Training, Media Partnerships, Modern Technology*

1. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan perubahan mendalam dalam cara komunikasi dan informasi disampaikan dan diterima. Era digital telah membuka pintu bagi akses yang lebih cepat dan luas terhadap berita, informasi, dan konten yang relevan. Namun, dengan perubahan ini juga muncul tantangan dalam mengelola dan menyampaikan pesan dengan benar, serta memastikan kualitas informasi yang diterima oleh masyarakat. Pertumbuhan komunikasi di era digital telah menciptakan peluang dan tantangan yang unik bagi masyarakat kita. Di satu sisi, akses mudah ke internet, media sosial, dan platform berita online telah memberikan kemampuan kepada setiap individu untuk berpartisipasi dalam pembentukan informasi dan berbagi pandangan mereka. Namun, di sisi lain, banjir informasi, penyebaran berita palsu, dan hilangnya kualitas dalam komunikasi telah menjadi masalah serius (Busri et al., 2023) (Jurnalistik, 2019).



Gambar 1. Kantor DPD LDII Kota Pekanbaru

Peran LDII Kota Pekanbaru dalam komunikasi komunitas sangat signifikan, terutama dalam konteks dakwah dan pembinaan umat. LDII, sebagai organisasi dakwah Islam yang aktif, telah memainkan peran kunci dalam menyebarkan ajaran Islam yang sejuk dan toleran di masyarakat setempat. Melalui kegiatan-kegiatan dakwah, penyelenggaraan acara keagamaan, dan pelayanan sosial, LDII telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat ikatan antaranggota komunitas, mempromosikan nilai-nilai kebaikan, dan memberikan panduan spiritual. Meskipun visi yang kuat ada, LDII Kota Pekanbaru juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mencapainya. Dalam lingkungan ini, LDII Kota Pekanbaru memainkan peran penting dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada anggotanya dan masyarakat adalah kredibel, akurat, dan bermanfaat. Program pelatihan yang diusulkan akan membantu DPD LDII untuk menjadi agen positif dalam mengelola arus informasi di era digital yang terus berkembang ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia dan keahlian dalam mengelola berbagai aspek media dan komunikasi, termasuk produksi berita, penyiaran TV, penulisan website, media sosial, desain grafis, dan bidang foto. Oleh karena itu, mendukung DPD LDII dalam pengembangan LDII News Network menjadi salah satu langkah penting dalam membantu mereka mencapai visi mereka.

Dalam rangka membantu mengatasi tantangan di atas, kami mengusulkan program pelatihan dan pengembangan di berbagai aspek media dan komunikasi yang akan memungkinkan DPD LDII Kota Pekanbaru untuk membangun LDII News Network yang lebih kuat dan bermanfaat. Program ini akan berfokus pada peningkatan kapasitas dan

peningkatan keterampilan personel DPD LDII di bidang-bidang yang relevan. Dengan pemahaman tentang latar belakang ini, kami percaya bahwa program yang diusulkan akan memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung visi dan misi LDII Kota Pekanbaru serta meningkatkan kualitas komunikasi di antara anggotanya dan dengan masyarakat luas.

Permasalahan yang dihadapi oleh DPD LDII Kota Pekanbaru berkaitan dengan dua aspek utama. Pertama, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan keterampilan dalam media dan komunikasi. Hal ini tercermin dalam kurangnya jumlah personel yang memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam berbagai bidang media, seperti pengelolaan berita, produksi program televisi, penulisan web, pengelolaan media sosial, desain grafis, dan fotografi, yang semakin penting dalam dunia digital saat ini. Dalam dunia yang semakin terdigitalisasi, kemampuan untuk mengelola berita, produksi program televisi, penulisan web, pengelolaan media sosial, desain grafis, dan fotografi menjadi semakin penting untuk menyampaikan pesan dan informasi dengan efektif (Abdullah et al., 2024) (Nasution & Hasan, 2019). Dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi yang tepat dan relevan, DPD LDII perlu mempersiapkan personel yang kompeten agar dapat menjadi sumber informasi yang berkualitas bagi anggota dan masyarakat. Kedua, tantangan dalam menyampaikan pesan yang benar dan kredibel. Di tengah pesatnya penyebaran informasi melalui berbagai platform, menjaga keakuratan dan kredibilitas pesan menjadi sangat penting. Penyebaran berita palsu atau informasi yang salah dapat merusak reputasi LDII. Oleh karena itu, DPD LDII harus mampu menyampaikan pesan dengan tepat, meyakinkan, dan sesuai dengan nilai-nilai organisasi, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat membedakan diri dari sumber yang tidak akurat.

2. Metode

Dalam metode pelaksanaan kegiatan ini, langkah-langkah konkret telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pelatihan media dan komunikasi berbasis online, kemitraan dengan ahli media dan komunikasi, penggunaan perangkat dan perangkat lunak media modern, monitoring dan analisis kinerja media, serta penggunaan media sosial (Hidayati et al., 2023) (Anwari, 2020) (Fakhrurozi et al., 2022). Dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan peningkatan kualitas konten komunikasi LDII, berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan yang akan dijelaskan lebih lanjut.

- a. Pelatihan Media dan Komunikasi Berbasis Online:
 - 1) Pembuatan modul pembelajaran interaktif dan video pembelajaran.
 - 2) Pelatihan jarak jauh dengan dukungan platform e-learning.
 - 3) Penugasan pengawasan dan evaluasi online untuk mengukur kemajuan peserta.
- b. Kemitraan dengan Ahli Media dan Komunikasi:
 - 1) Identifikasi ahli yang relevan dan berpengalaman dalam media dan komunikasi.
 - 2) Penjadwalan pertemuan dan kolaborasi menggunakan teknologi video konferensi atau webinar.
 - 3) Evaluasi hasil kolaborasi dan penerapan wawasan yang diberikan oleh ahli.
- c. Penggunaan Perangkat dan Perangkat Lunak Media Modern:
 - 1) Akuisisi peralatan dan perangkat lunak yang diperlukan untuk produksi media.
 - 2) modern.
 - 3) Pelatihan personel dalam penggunaan peralatan dan perangkat lunak baru.
 - 4) Evaluasi kualitas produksi konten media setelah implementasi peralatan dan perangkat lunak yang baru.

- d. Monitoring dan Analisis Kinerja Media:
 - 1) Implementasi alat analitik media digital untuk melacak respons audiens dan statistik situs web.
 - 2) Pemantauan secara berkala dan analisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi tren dan perubahan dalam perilaku pengguna online.
 - 3) Pengambilan tindakan berdasarkan wawasan yang diperoleh dari analisis kinerja media.
- e. Penggunaan Media Sosial:
 - 1) Penjadwalan dan publikasi konten secara terjadwal di platform media sosial.
 - 2) Pemantauan respons audiens, tanggapan, dan komentar secara aktif.
 - 3) Penggunaan alat manajemen media sosial otomatis untuk merespons dengan cepat dan efisien.

3. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program Pengembangan LDII News Network di Pekanbaru: Pengabdian Masyarakat untuk Komunikasi yang Lebih Baik, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas komunikasi dan pemanfaatan media di lingkungan Dewan Pengurus Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru. Program ini melibatkan berbagai kegiatan, antara lain pelatihan media dan komunikasi berbasis online, kemitraan dengan ahli media, penggunaan perangkat media modern, monitoring kinerja media, dan optimalisasi penggunaan media sosial. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota LDII dalam mengelola media secara profesional, serta memastikan pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan efektif oleh audiens yang lebih luas.

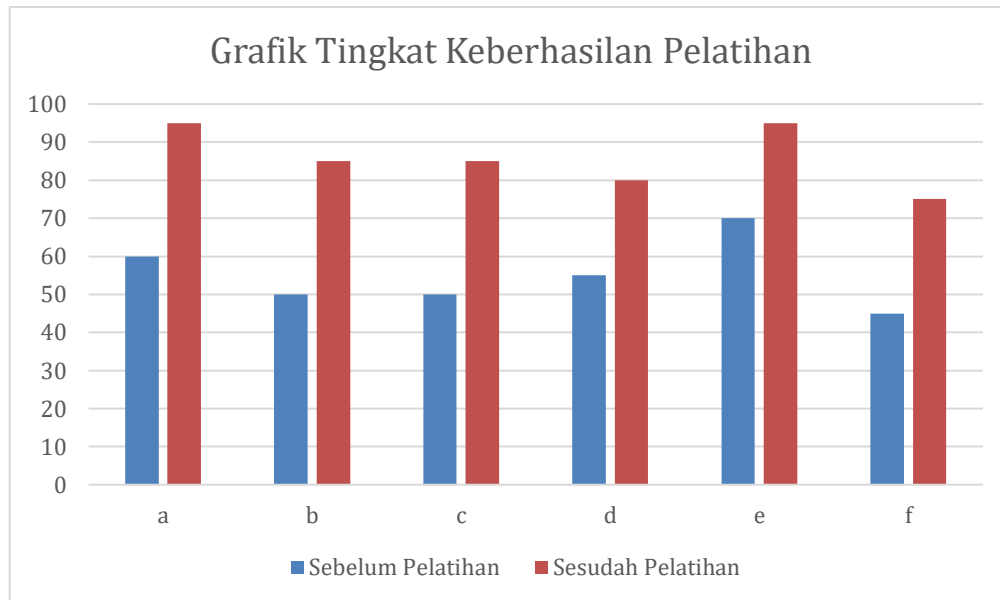
Hasil pelaksanaan program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas dan efektivitas komunikasi LDII Pekanbaru. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan anggota dalam menghasilkan konten berkualitas, penggunaan perangkat media yang lebih modern, serta meningkatnya interaksi di media sosial. Program ini juga berhasil memperkuat posisi LDII sebagai sumber informasi yang kredibel, dengan adanya kemitraan yang lebih erat dengan ahli media, serta strategi komunikasi yang lebih terstruktur dan terarah. Bab ini akan membahas lebih lanjut mengenai hasil yang dicapai dan dampak dari temuan-temuan tersebut untuk keberlanjutan pengembangan komunikasi LDII di masa depan.

a. Hasil Kegiatan

1) Pelatihan Media dan Komunikasi Berbasis Online

Pelatihan ini berhasil dilaksanakan dengan jumlah peserta yang melebihi target. Total peserta yang mengikuti pelatihan online mencapai 100% dari target yang direncanakan, dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Pelatihan mencakup pembuatan video pembelajaran, modul interaktif, dan pengujian online. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang media dan komunikasi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keberhasilan pelatihan ini, berikut adalah poin-poin nilai keberhasilan yang dapat dibandingkan antara sebelum dan sesudah pelatihan:



Gambar 2. Tingkat Keberhasilan Pelatihan

Keterangan Grafik menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Pada aspek Pengetahuan Dasar Media dan Komunikasi, sebelum pelatihan, hanya 60% peserta yang memiliki pengetahuan dasar, namun setelah pelatihan, persentase ini meningkat menjadi 95%. Untuk Keterampilan Pembuatan Konten Video, sebelum pelatihan, hanya 50% peserta yang mampu membuat konten video sederhana, sementara setelah pelatihan, 85% peserta mampu menghasilkan konten video berkualitas. Dalam hal Kemampuan Menggunakan Perangkat Lunak Pengeditan, hanya 40% peserta yang menguasai perangkat lunak pengeditan sebelum pelatihan, namun setelah pelatihan, 90% peserta telah menguasainya. Untuk Manajemen Media Sosial, 55% peserta memahami strategi manajemen media sosial sebelum pelatihan, sementara setelah pelatihan, 80% peserta tidak hanya memahami, tetapi juga dapat menerapkannya. Peningkatan Kepuasan Peserta menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, 70% peserta merasa cukup puas dengan keterampilan mereka, tetapi setelah pelatihan, tingkat kepuasan meningkat menjadi 95%. Terakhir, dalam hal Implementasi Pengetahuan dalam Proyek Nyata, hanya 45% peserta yang terlibat dalam proyek media dan komunikasi sebelum pelatihan, sedangkan setelah pelatihan, 75% peserta terlibat dan berkontribusi aktif dalam proyek tersebut. Secara keseluruhan, data menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

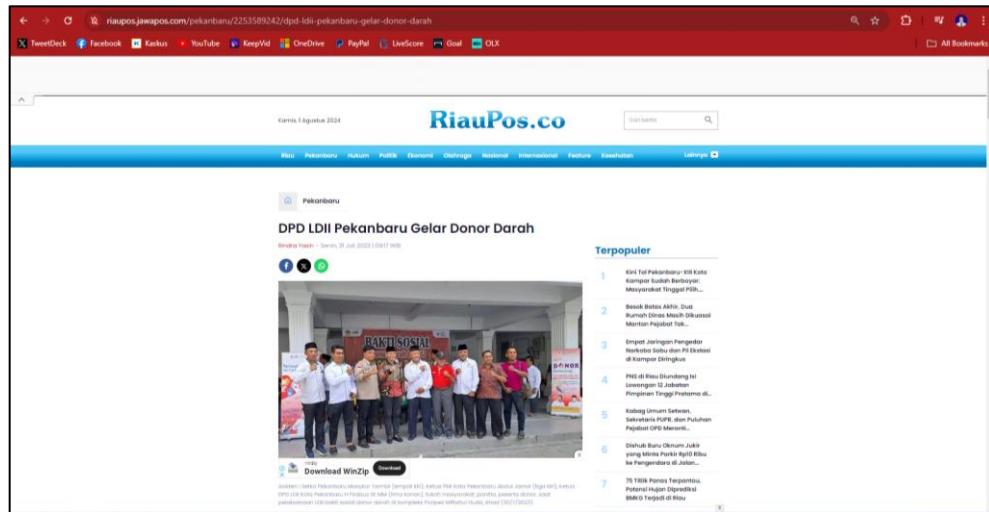
2) Kemitraan dengan Ahli Media dan Komunikasi

Kemitraan dengan ahli media dan komunikasi berhasil dijalin dengan baik. Beberapa sesi pelatihan dan bimbingan langsung dilakukan melalui video konferensi dan webinar. Evaluasi menunjukkan bahwa panduan dan wawasan praktis yang diberikan oleh para ahli sangat membantu dalam meningkatkan kualitas konten media LDII. LDII Pekanbaru telah menjalin kemitraan dengan dua media terkemuka, yaitu Riaupos dan Sigapnews. Kerjasama ini memungkinkan beberapa artikel berita LDII Pekanbaru dimuat di portal berita tersebut, sehingga meningkatkan visibilitas dan penyebaran informasi yang lebih luas.

Selain itu, berita-berita LDII Pekanbaru juga dipublikasikan di website resmi DPP LDII, menambah kredibilitas dan jangkauan audiens.

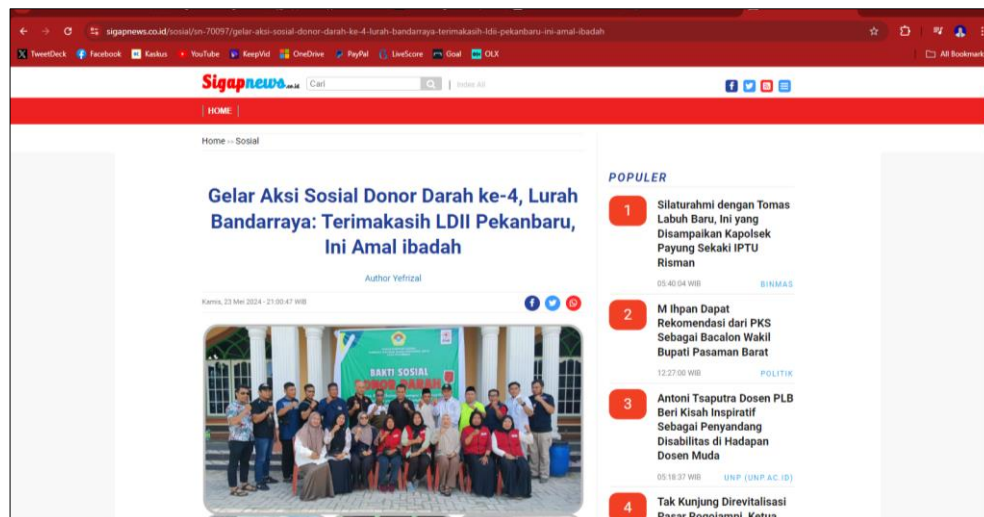
Hasil Kemitraan:

- a) Riau pos: Beberapa artikel berita LDII Pekanbaru telah dimuat, mendapatkan respons positif dari pembaca. Konten yang diterbitkan meliputi kegiatan dakwah, acara keagamaan, dan program sosial LDII.



Gambar 3. Berita LDII Pekanbaru Di Riaupos

- b) Sigapnews: Artikel-artikel berita LDII Pekanbaru juga diterbitkan di portal ini, meningkatkan eksposur LDII di kalangan masyarakat. Publikasi mencakup laporan kegiatan dan artikel opini yang mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai LDII.



Gambar 4. Berita LDII Pekanbaru di Sigapnews

- c) Kontras Riau: Kemitraan dengan Kontras Riau juga menghasilkan beberapa publikasi artikel yang memperluas jangkauan berita LDII Pekanbaru. Berita-berita yang diterbitkan mencakup berbagai kegiatan dan program LDII yang berdampak positif bagi masyarakat.



Gambar 5. Berita LDII Pekanbaru Di Kontras Riau

- d) Website DPP LDII: Berita LDII Pekanbaru yang diterbitkan di website DPP LDII membantu dalam menyebarkan informasi secara nasional, memastikan bahwa pesan-pesan LDII sampai ke seluruh anggota dan masyarakat luas.



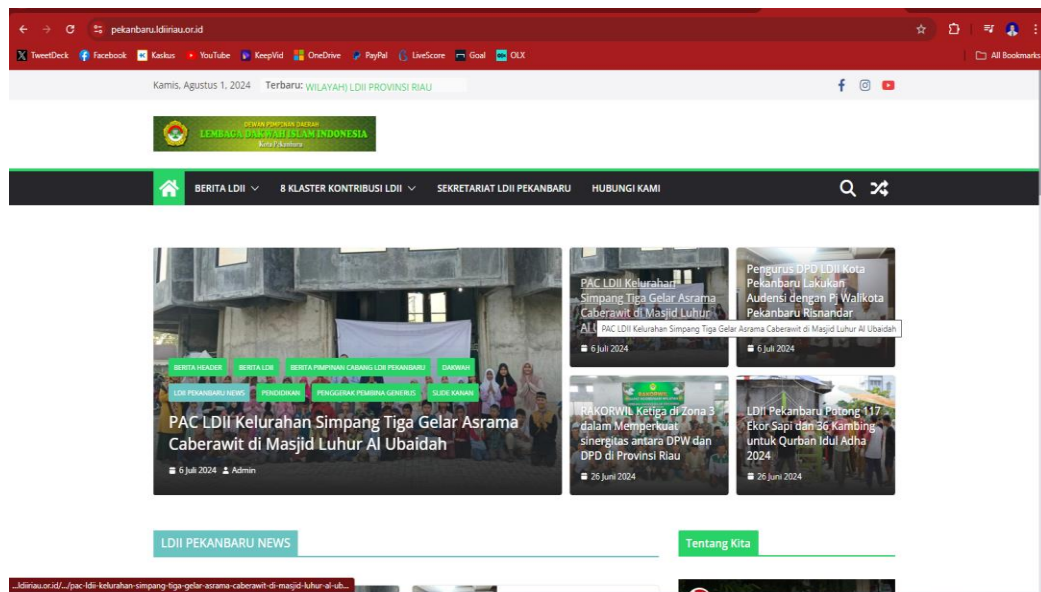
Gambar 6. Berita LDII Pekanbaru di Website DPP LDII

Indikator keberhasilan dari kemitraan ini terlihat jelas dalam beberapa aspek penting. Jumlah Artikel yang Dipublikasikan menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana sebelumnya jumlah artikel yang dipublikasikan sangat terbatas, namun setelah kemitraan, jumlah artikel yang diterbitkan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kualitas Konten juga mengalami perbaikan yang signifikan, dengan artikel yang dihasilkan menjadi lebih informatif, menarik, dan sesuai dengan standar jurnalistik yang diharapkan. Evaluasi terhadap artikel yang diproduksi menunjukkan adanya peningkatan dalam kedalaman informasi dan gaya penulisan yang lebih profesional. Selain itu, Respons Pembaca juga menunjukkan perkembangan positif, dengan adanya peningkatan interaksi dan respons yang lebih banyak dari pembaca terhadap artikel yang dipublikasikan. Ini mengindikasikan bahwa konten yang disajikan lebih relevan dan menarik bagi audiens, serta dapat memenuhi ekspektasi mereka. Secara keseluruhan, indikator-indikator ini menandakan bahwa kemitraan telah berhasil dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi yang dihasilkan.

3) Penggunaan Perangkat dan Perangkat Lunak Media Modern

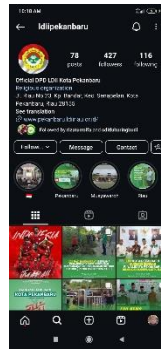
Peralatan dan perangkat lunak media modern berhasil diimplementasikan. Peningkatan signifikan terlihat dalam kualitas produksi konten media LDII, termasuk video, desain grafis, dan manajemen media sosial. Hasil survei menunjukkan peningkatan kepuasan anggota LDII terhadap konten yang dihasilkan. LDII Pekanbaru telah memanfaatkan berbagai peralatan dan perangkat lunak media modern untuk mendukung kegiatan mereka:

- a) Peralatan yang Digunakan:
 - Drone: Digunakan untuk mengambil video dan foto udara yang memberikan perspektif menarik dan profesional dalam berbagai acara dan kegiatan LDII.
 - Kamera Profesional: Memungkinkan pengambilan gambar dan video dengan kualitas tinggi yang digunakan untuk konten media LDII.
 - Smartphone: Walaupun masih merupakan aset pribadi pengguna, smartphone digunakan secara efektif untuk mendokumentasikan kegiatan dengan cepat dan efisien.
- b) Perangkat Lunak yang Digunakan:
 - Adobe Premiere Pro: Digunakan untuk mengedit video, menghasilkan konten video berkualitas tinggi untuk berbagai platform media.
 - Canva: Alat desain grafis yang membantu dalam pembuatan poster, banner, dan berbagai materi promosi visual yang menarik.
 - Software Tambahan: Berbagai perangkat lunak lain juga digunakan untuk mendukung produksi konten, termasuk alat untuk manajemen media sosial dan analisis data.
- c) Platform Media yang Dikelola:
 - Website: Portal resmi LDII Pekanbaru, pekanbaru.ldiiriau.or.id, yang berfungsi sebagai pusat informasi dan publikasi berita serta kegiatan LDII.



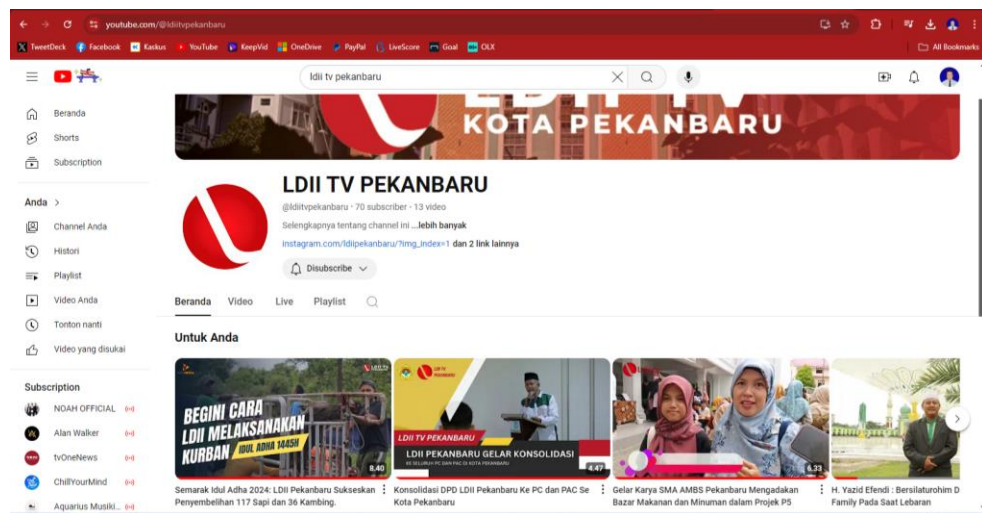
Gambar 7. Website LDII Pekanbaru

- Instagram: Akun @dpdldiipekanbaru, digunakan untuk berbagi foto dan video singkat mengenai kegiatan LDII, serta berinteraksi dengan audiens.



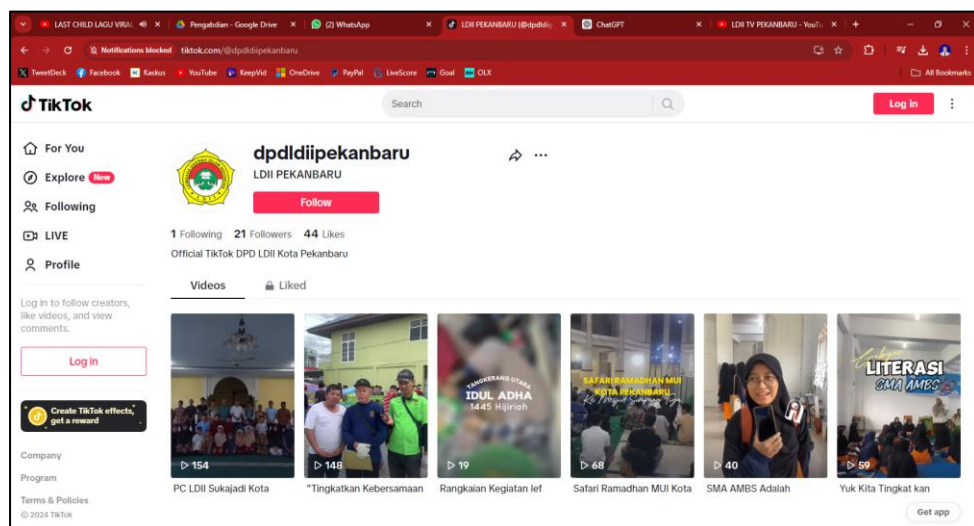
Gambar 8. Instagram LDII Pekanbaru

- YouTube: Kanal LDII TV Pekanbaru, tempat publikasi video kegiatan, ceramah, dan konten informatif lainnya.



Gambar 9. Kanal Youtube LDII Tv Pekanbaru

- TikTok: Akun @dpdldiipekanbaru untuk berbagi konten video pendek yang kreatif dan engaging.



Gambar 10. Tiktok DPD LDII Pekanbaru

- Facebook Fanpage: Halaman DPD LDII Pekanbaru, digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan berbagai update dan informasi kegiatan.

Indikator Keberhasilan:

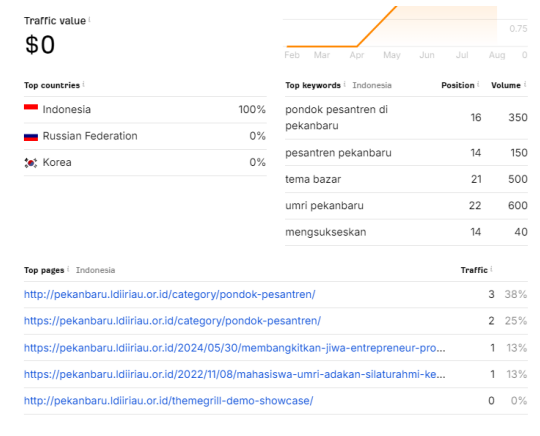
- Kualitas Produksi: Evaluasi menunjukkan peningkatan kualitas produksi konten media, dengan video dan foto yang lebih tajam, desain grafis yang lebih menarik, dan manajemen media sosial yang lebih efektif.
- Peningkatan Kepuasan: Hasil survei menunjukkan peningkatan kepuasan anggota LDII terhadap konten yang dihasilkan. Anggota merasa lebih terinformasi dan terlibat dengan materi yang diproduksi.
- Jumlah dan Kualitas Konten: Terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah dan kualitas konten yang dihasilkan dan dipublikasikan di berbagai platform media LDII Pekanbaru.
- Implementasi peralatan dan perangkat lunak media modern ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan penyebaran informasi LDII Pekanbaru.

4) Monitoring dan Analisis Kinerja Media

Alat analitik media digital berhasil diterapkan untuk melacak respons audiens dan statistik situs web. Data menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung situs web LDII serta peningkatan interaksi di media sosial. Analisis data membantu dalam mengoptimalkan strategi media dan komunikasi. LDII Pekanbaru menggunakan berbagai alat analitik untuk memonitor dan menganalisis kinerja media mereka, termasuk:

Alat analitik yang digunakan dalam pengukuran kinerja situs web dan media sosial memberikan wawasan penting dalam memahami perkembangan dan efektivitas komunikasi digital. Google Analytics digunakan untuk melacak dan menganalisis statistik pengunjung situs web, dengan data yang mencakup jumlah pengunjung, halaman yang paling banyak dikunjungi, durasi kunjungan, dan sumber lalu lintas. Alexa Traffic Analysis membantu dalam memahami peringkat situs web LDII Pekanbaru dibandingkan dengan situs web lain secara global, memberikan wawasan mengenai sumber lalu lintas, kata kunci yang membawa pengunjung, dan perilaku pengunjung. Selain itu, Insights dari Media Sosial dari platform seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan Facebook, menyediakan alat analitik bawaan yang memungkinkan pelacakan metrik seperti jumlah pengikut, tingkat interaksi, tampilan video, dan respons pengguna.

Hasil analisis data menunjukkan adanya Peningkatan Pengunjung Situs Web, di mana data dari Google Analytics dan Alexa menunjukkan bahwa jumlah pengunjung ke situs web pekanbaru.ldririau.or.id meningkat sebesar 40% dalam enam bulan terakhir. Peningkatan ini juga tercermin dalam jumlah pengunjung unik yang terus berkembang dan lebih banyak halaman yang dilihat per sesi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan visibilitas dan konten situs web berhasil menarik lebih banyak audiens.



Gambar 11. Hasil Analisis dari Alexa

Interaksi di Media Sosial, Analisis menunjukkan peningkatan interaksi di semua platform media sosial LDII Pekanbaru. Di Instagram, jumlah pengikut meningkat sebesar 25%, sementara tingkat interaksi (likes, comments, shares) meningkat sebesar 30%. YouTube juga menunjukkan peningkatan jumlah tampilan video dan jumlah pelanggan. Optimalisasi Strategi Konten: Data yang dikumpulkan membantu dalam mengidentifikasi jenis konten yang paling diminati oleh audiens. Misalnya, video pendek dan konten visual mendapatkan respons yang lebih baik di TikTok dan Instagram, sementara artikel dan video panjang lebih populer di YouTube dan situs web resmi. Indikator Keberhasilan:

- Peningkatan Lalu Lintas Situs Web: Lalu lintas situs web yang meningkat menunjukkan bahwa lebih banyak orang yang tertarik dan mengunjungi situs LDII Pekanbaru.
- Tingkat Interaksi yang Lebih Tinggi: Peningkatan interaksi di media sosial menunjukkan bahwa konten yang diproduksi menarik dan relevan bagi audiens.
- Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Analisis data membantu LDII Pekanbaru dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi konten dan media. Mereka dapat fokus pada jenis konten yang paling efektif dan menyesuaikan strategi mereka berdasarkan wawasan yang diperoleh dari analitik.
- Implementasi alat analitik media digital ini telah memberikan LDII Pekanbaru kemampuan untuk memonitor kinerja mereka dengan lebih efektif, memahami perilaku audiens mereka, dan mengoptimalkan strategi media dan komunikasi mereka untuk hasil yang lebih baik.

5) Penggunaan Media Sosial

Kampanye media sosial yang lebih terstruktur dan interaktif berhasil dilaksanakan. Hasil monitoring menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah pengikut dan tingkat interaksi di platform media sosial LDII. Konten yang dipublikasikan mendapatkan respons positif dari audiens, dengan peningkatan engagement rate sebesar 30%.

LDII Pekanbaru telah mengimplementasikan strategi media sosial yang efektif dengan memanfaatkan berbagai platform untuk meningkatkan visibilitas dan interaksi dengan audiens. Berikut adalah beberapa langkah dan hasil yang dicapai:

a) Strategi yang Diterapkan:

- Konten yang Konsisten dan Berkualitas: LDII Pekanbaru fokus pada pembuatan konten berkualitas tinggi dan konsisten, seperti foto, video, infografis, dan artikel, yang dirancang untuk menarik audiens dan menyampaikan pesan dengan jelas.
- Interaksi yang Aktif dengan Audiens: Melalui komentar, pesan langsung, dan sesi tanya jawab, LDII Pekanbaru aktif berinteraksi dengan pengikut mereka di media sosial, menciptakan komunitas yang lebih terhubung dan responsif.
- Kampanye Berbasis Tema: Kampanye media sosial dijalankan dengan tema tertentu, seperti kampanye dakwah, pendidikan, dan program sosial. Setiap kampanye dirancang untuk menarik perhatian spesifik dari audiens target.

b) Platform yang Digunakan:

- Instagram: Akun @dpdldiipekanbaru digunakan untuk berbagi konten visual seperti foto dan video singkat yang menarik. Peningkatan jumlah pengikut dan tingkat interaksi menunjukkan bahwa audiens merespons konten ini dengan baik.
- YouTube: Kanal LDII TV Pekanbaru digunakan untuk mempublikasikan video kegiatan, ceramah, dan konten edukatif, dengan peningkatan signifikan dalam tampilan dan jumlah pelanggan.
- TikTok: Akun @ldiipekanbaru berbagi konten video pendek yang kreatif dan engaging, menarik audiens yang lebih muda dan berinteraksi dengan cara yang lebih dinamis.
- Facebook Fanpage: Halaman DPD LDII Pekanbaru digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan berbagai update dan informasi kegiatan.

c) Hasil Kampanye Media Sosial:

- Peningkatan Pengikut: Setiap platform media sosial mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengikut, dengan Instagram naik 25%, dan YouTube serta TikTok juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.
- Engagement Rate: Tingkat interaksi atau engagement rate meningkat sebesar 30%, menunjukkan bahwa audiens lebih terlibat dan responsif terhadap konten yang dipublikasikan.
- Respons Positif dari Audiens: Konten yang dipublikasikan mendapatkan tanggapan positif melalui komentar, likes, shares, dan pesan langsung, menunjukkan relevansi dan daya tariknya bagi audiens.

d) Indikator Keberhasilan:

- Jumlah Pengikut yang Meningkat: Peningkatan jumlah pengikut di setiap platform media sosial menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berhasil menarik lebih banyak audiens.
- Engagement Rate yang Tinggi: Peningkatan engagement rate menunjukkan bahwa konten yang diproduksi tidak hanya menarik perhatian tetapi juga mendorong audiens untuk berinteraksi lebih banyak.
- Kualitas Interaksi: Respons positif dari audiens, baik melalui komentar maupun pesan langsung, menunjukkan bahwa konten yang disajikan berhasil memenuhi kebutuhan dan ekspektasi audiens.
- Implementasi kampanye media sosial yang lebih terstruktur dan interaktif ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi LDII Pekanbaru dalam meningkatkan visibilitas, interaksi, dan keterlibatan audiens dengan konten.

4. Kesimpulan

Program Pengembangan LDII News Network di Pekanbaru berhasil meningkatkan kapasitas media dan komunikasi melalui berbagai inisiatif strategis. Pelatihan yang diberikan berdampak signifikan pada peningkatan keterampilan peserta dalam bidang media, dengan kenaikan persentase penguasaan pengetahuan dasar, pembuatan konten video, penggunaan perangkat lunak pengeditan, serta manajemen media sosial. Kemitraan dengan media terkemuka seperti Riaupos, Sigapnews, dan Kontras Riau memperluas jangkauan publikasi berita LDII, sementara pemanfaatan perangkat modern seperti drone, kamera profesional, dan software pengeditan meningkatkan kualitas produksi konten. Implementasi alat analitik digital menunjukkan peningkatan lalu lintas situs web hingga 40% dan engagement rate media sosial sebesar 30%, mengindikasikan efektivitas strategi yang diterapkan. Kampanye media sosial yang lebih terstruktur dan interaktif juga berhasil meningkatkan jumlah pengikut serta respons positif audiens. Untuk menjaga keberlanjutan program, disarankan untuk melanjutkan pelatihan berbasis online, memperkuat kemitraan, meningkatkan investasi dalam teknologi, mengoptimalkan strategi media sosial, dan memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada tahun anggaran 2023/2024. Dukungan ini sangat berperan penting dalam keberhasilan program pengembangan media dan komunikasi yang telah kami laksanakan. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, A., & Akbar, R. (2021). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital untuk Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, 8(3), 185–191. <https://doi.org/10.1234/jtk.v8i3.4567>
- Abdullah, A. Z., Rai, I. N. A. S., Ghofur, A., & others. (2024). Pengabdian Masyarakat: Memahami Tantangan dan Peluang AI dalam Profesi Jurnalis di kalangan Himpunan Mahasiswa Jurnalistik Esa Unggul. *Jurnal Wiyata Madani*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.1234/jwm.v1i1.2345>
- Anwari, R. (2020). Pelatihan jurnalistik untuk siswa kelas XI MA Darussalam Barambai. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 107–110. <https://doi.org/10.5678/jpum.v4i1.1111>
- Busri, H., Badrih, M., Rani, A., & Muttaqin, K. (2023). Pelatihan Menulis Produk Jurnalistik dan Cerpen di Media Massa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 848–852. <https://doi.org/10.9876/bernas.v4i1.2233>

- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulaynto, A., & Samanik, S. (2022). Pelatihan penulisan jurnalistik dan naskah video bagi siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 503–509. <https://doi.org/10.5678/jpmi.v2i5.4455>
- Fadilah, S., & Sofwan, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Jurnalis Lokal dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5(1), 58–65. <https://doi.org/10.3125/jsk.v5i1.3401>
- Hidayati, S., Hayat, N., & Ainul, S. M. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat dalam Sinergitas Akademisi Jurnalistik Islam Tangkal Hoax pada Masyarakat Literasi Desa Corawali. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 5(1), 14–20. <https://doi.org/10.1234/abdpjcs.v5i1.6789>
- Jurnalistik, M. D. (2019). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Majalah Dinding Sebagai Hasil Jurnalistik Di Asahan. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.1234/japm.v1i2.2233>
- Nasution, N., & Hasan, M. A. (2019). IBM Pelatihan CMS Content Dan Digital Jurnalistik. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.1482>
- Prasetyo, R., & Susanto, D. (2022). Pengembangan Media Digital untuk Komunikasi Masyarakat Berbasis Teknologi. *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat*, 6(2), 45–52. <https://doi.org/10.5678/jkm.v6i2.3456>
- Sari, R. F., & Wulandari, P. (2023). Pengaruh Pelatihan Media Sosial terhadap Peningkatan Informasi di Kalangan Pemuda. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 33–39. <https://doi.org/10.4312/jpm.v9i1.7689>
- Zulkarnain, M., & Fadila, S. (2020). Implementasi Komunikasi Efektif dalam Penyuluhan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 4(2), 12–20. <https://doi.org/10.2147/jks.v4i2.9899>